

ABSTRAK

Nama Penulis : Sari Anggreini

Judul : Peran Guru dalam Tarbiyah Jinsiyah terhadap Pemahaman Mandi Wajib di Kelas VI Salafiyah Ula Putri ICBB Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026

Pemahaman tentang mandi wajib merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam bagi siswi yang berada pada fase menjelang baligh. Kegiatan Tarbiyah Jinsiyah di Salafiyah Ula Putri ICBB Yogyakarta menjadi salah satu sarana pembinaan pengetahuan dan kesadaran siswi terkait kewajiban bersuci setelah haid. Peran guru dalam kegiatan ini memiliki posisi strategis dalam membentuk pemahaman siswi tentang mandi wajib, baik secara konseptual maupun prosedural.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) peran guru dalam kegiatan Tarbiyah Jinsiyah terhadap pemahaman siswi tentang mandi wajib di kelas VI Salafiyah Ula Putri ICBB Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026; (2) faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kegiatan Tarbiyah Jinsiyah; serta (3) implikasi faktor pendukung dan penghambat tersebut terhadap pelaksanaan peran guru dalam membentuk pemahaman siswi tentang mandi wajib.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian meliputi wakil kepala kurikulum, guru Tarbiyah Jinsiyah, siswi kelas VI, dan orang tua siswi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjalankan perannya sebagai pendidik, pembina, teladan, dan pembimbing dalam kegiatan Tarbiyah Jinsiyah. Faktor pendukung meliputi adanya program Tarbiyah Jinsiyah, dukungan sekolah dan orang tua. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan, kondisi siswi setelah salat Zuhur, serta kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut berimplikasi pada perlunya penyesuaian strategi pembelajaran dan penguatan pembimbingan agar pemahaman siswi dapat berkembang secara bertahap.

Kata Kunci: Peran Guru, Tarbiyah Jinsiyah, Pemahaman Siswi, Mandi Wajib.

ABSTRACT

Author : Sari Anggreini
Title : *The Role of Teachers in Sexual Education (Tarbiyah Jinsiyah) on the Understanding of Obligatory Ritual Bath (Ghusl) Among Sixth Grade Female Students of Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta, Academic Year 2025/2026*

Understanding ghusl (ritual purification bath) is an important part of Islamic education for female students who are approaching puberty. The Tarbiyah Jinsiyah program at Salafiyah Ula Putri ICBB Yogyakarta serves as a means of fostering students' knowledge and awareness regarding the obligation of purification after menstruation. The role of the teacher in this activity holds a strategic position in shaping students' understanding of ghusl, both conceptually and procedurally.

This study aims to describe: (1) the role of teachers in the Tarbiyah Jinsiyah program in shaping sixth-grade students' understanding of ghusl at Salafiyah Ula Putri ICBB Yogyakarta in the 2025/2026 academic year; (2) the supporting and inhibiting factors faced by teachers in implementing the Tarbiyah Jinsiyah program; and (3) the implications of these supporting and inhibiting factors on the implementation of the teacher's role in developing students' understanding of ghusl.

This research employs a qualitative approach with a field research design. The research subjects include the vice principal of curriculum, the Tarbiyah Jinsiyah teacher, sixth-grade students, and the students' parents. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity tested using source and technique triangulation.

The results show that teachers perform their roles as educators, mentors, role models, and guides in the Tarbiyah Jinsiyah program. Supporting factors include the existence of the Tarbiyah Jinsiyah program, as well as support from the school and parents. Inhibiting factors include limited implementation time, students' condition after the Zuhr prayer, and the lack of variety in instructional media. These factors imply the need for adjustments in teaching strategies and strengthened guidance so that students' understanding can develop gradually.

Keywords: *Teacher's Role, Tarbiyah Jinsiyah, Students' Understanding, Ghusl.*